

LAMPIRAN

Kasus Pertama

警察が神奈川県座間市のアパート内に隠された9人の身体の一部を切れた身体部分を激しく発見した後、27歳の男性が10月31日に逮捕された。東京都の警察署は、白石隆宏容疑者の遺体を遺棄した疑いで逮捕した。彼の職業は不明です。

"私は私のアパートで体を切断し、よりクーラーに入れた;"と彼は伝えて警察に言った。;"私はその人を殺したという証拠を隠すために私はそうした。警察は、彼がその人と他の8人の犠牲者を殺したかどうかを調べるために調査中です。

警視庁によると、白石容疑者は8月22日から10月30日までアパートで身体を切断し、クーラーに入れて、猫の寝具と思われるもので覆った。警察はアパートに3台のクーラーと5台の大きな収納箱を設置した。彼らは8つのボックスをチェックし、7つの箱に頭、脚、腕などの多数の身体部分があることを発見しました。

9体のうち、8体は明らかに女性のものであった。白石容疑者は、アパートのバスルームで身体を切断したと警察に語った。警察は10月24日、たかおけいさつしよ いもうと ゆくえふめい おとこ そうさ かいし 高橋警察署に妹が行方不明になったと報告した男が捜査を開始した。彼は10月21日から彼に連絡することができなかったと警察に話しました。

東京都八王子市に住む23歳の女性は、「私は死にたいが、一人でやりたいのはひどい。私は私と一緒に死ぬ誰かを探しています。警察が彼女の所在を確認しようとしていたとき、彼女は白石と自殺のウェブサイトメッセージを交換していたことを知りました。警察はまた、JR八王子駅と小田急線

の座間駅に設置された警備カメラが、10月23日に明らかに白石の男と歩き回ったことを発見した。

警視庁は白石容疑者が「(当時)私は彼女に初めて会った」と言った。

私は彼女を殺した。警察は、白石容疑者のアパートで見つかった9人のうちの身体だと信じている。ソブダイマエ駅の南西約670メートルに位置する2階建ての12ユニットのマンションは、鉄道沿いの住宅地に立地しています。

白石容疑者は40歳代の男によると、約二ヶ月前にアパートに移った。それ以来、男はユニットから発する悪臭に気づいています。

「それは私が経験したことの無い非常に刺激的な匂いだった」と男は言った。自殺のウェブサイトでのメッセージ交換に起因する殺害事件も過去に連続して発生しています。

そのうち、大阪市警は2005年8月、25歳の女性を殺した疑いで逮捕した。同氏は同様の提案を通じて、14歳の男性の中学生と21歳の男性の大学生を殺害した。

Terjemahan Kasus Pertama :

Seorang pria berusia 27 tahun ditangkap pada 31 Oktober setelah polisi berhasil menemukan bagian tubuh yang terputus dari sembilan orang yang tersembunyi di dalam apartemennya di kota Zama, Prefektur Kanagawa. Departemen Kepolisian Metropolitan di Tokyo menangkap Takahiro Shiraishi karena dicurigai meninggalkan mayat salah satu almarhum. Pekerjaannya tidak diketahui "Saya memotong mayat di apartemen saya dan memasukkannya ke tempat yang lebih dingin," katanya kepada polisi. "Saya melakukannya untuk menyembunyikan bukti bahwa saya membunuh orang itu. "Polisi sedang menyelidiki untuk menentukan apakah dia membunuh orang tersebut dan delapan korban lainnya.

Menurut polisi, Shiraishi memisahkan mayat di apartemennya antara 22 Agustus dan 30 Oktober. Kemudian, dia memasukkannya ke dalam pendingin dan menutupinya dengan apa yang diyakini sebagai sampah. Polisi menemukan tiga pendingin dan lima kotak penyimpanan besar di apartemennya. Mereka memeriksa delapan kotak dan menemukan sejumlah besar bagian tubuh, termasuk kepala, kaki dan lengan, di tujuh kotak. Dari sembilan mayat tersebut, delapan di antaranya adalah wanita. Shiraishi mengatakan kepada polisi bahwa dia memotong mayat di kamar mandi apartemennya.

Polisi mulai melakukan penyelidikan pada 24 Oktober ketika seorang pria lain melapor ke Kantor Polisi Takao bahwa adik perempuannya telah hilang. Dia mengatakan kepada polisi bahwa dia tidak dapat menghubungi dia sejak 21 Oktober. Wanita berusia 23 tahun, penduduk Hachioji, Tokyo barat, telah mengirim pesan di Twitter dengan mengatakan, "Saya ingin mati, tapi melakukannya sendiri sangat mengerikan. Aku mencari seseorang untuk mati bersamaku. "

Ketika polisi mencoba memastikan keberadaannya, mereka mengetahui bahwa dia sedang menukar pesan dengan Shiraishi di situs web tentang kasus bunuh diri. Polisi juga menemukan bahwa kamera keamanan yang dipasang di Stasiun JR Hachioji dan Stasiun Sobudaimae Odakyu Line di Zama telah menangkapnya berjalan dengan seorang pria yang tampaknya Shiraishi pada 23 Oktober. Polisi mengutip Shiraishi mengatakan, "(Saat itu) saya bertemu dengannya untuk pertama kalinya. Aku membunuhnya. " Polisi percaya bahwa tubuhnya termasuk di antara sembilan yang ditemukan di apartemen Shiraishi. Bangunan apartemen berlantai dua bertingkat 12, yang terletak sekitar 670 meter barat daya Sobudaimae Station, berdiri di daerah perumahan di sepanjang jalur kereta api.

Menurut seorang pria berusia 40-an, yang tinggal di salah satu unit, Shiraishi pindah ke apartemennya sekitar dua bulan yang lalu. Sejak saat itu, pria tersebut telah memperhatikan bau busuk yang berasal dari unit tersebut. "Bau itu sangat menyengat yang tak pernah saya alami," kata pria itu. Pembunuhan insiden akibat pertukaran pesan di situs bunuh diri juga pernah terjadi berturut-turut di masa lalu. Dalam salah satu kasus, polisi prefektur Osaka menahan seorang pria pada Agustus 2005 karena dicurigai membunuh seorang wanita berusia 25 tahun dengan menawarkan untuk membunuhnya dengan briket batubara. Dia juga telah membunuh seorang siswa SMP

laki-laki berusia 14 tahun dan seorang mahasiswa laki-laki berusia 21 tahun melalui proposal serupa.

Kasus Kedua

“いじめ”だから^{たいおう}対応できる”

ほつきにん わたなべゆみこ りじちよう
 発起人のひとり、渡辺由美子さん（NPO法人キッズドア理事長）はプロジェクトの趣旨^{しゆし}について「学校や教育委員会^{きやういくいんかい}と対立するために始めたものではない。新しい時代^{こうそく}の校則は^{しやかいぜんたい} どのようなものか、社会全体で議論^{ぎろん}していくきっかけにしたい」と語った。

おぎうえ こうそく
 荻上チキさん（ストップ！いじめナビ代表）は「校則といじめは深い関係がある。今回の調査をきっかけに、子どもたちが安心かつ安全に授業を受けられる環境^{かんきやう}づくりに寄与^{はっしん}する発信^{みとお}をしていきたい」と、今後の見通しを語った。

しよめい まんふでちよう
 署名、2万筆超

同プロジェクトでは昨年12月に20～50代の2000人を対象^{たいしやう}としたインターネット上でのアンケートを^{じっし}実施しており、校則の経年変化^{こうそく}や地域^{ちいき}ごとの特徴^{とくちやう}などを量的^{りやうてき}に調査する。

Terjemahan Kasus Kedua

Hubungan yang kuat antara aturan sekolah dan intimidasi atau “bullying”

Yumiko Watanabe (Ketua Umum NPO Kids Door), salah satu pendiri, mengatakan "peraturan sekolah yang baru sudah melalui disukusi oleh pihak sekolah secara keseluruhan, saya ingin menjadikannya kesempatan yang baik untuk dilakukan”.

Chiki Ogigami (Stop! Bullying Navi) mengatakan, "Peraturan sekolah dan intimidasi sangat terkait, dan survei ini memicu agar sekolah dapat memberikan cara

yang aman agar siswa bisa merasa aman melalui penciptaan lingkungan di mana anak-anak dapat menerima kelas dengan cara yang aman" Saya akan memberitahu anda prospek masa depan. "

Pada proyek yang sama, pada bulan Desember tahun lalu kami melakukan kuesioner di Internet untuk 2000 orang pada usia 20 dan 50an, dan kami akan secara kuantitatif menyelidiki tentang sudah berapa lama peraturan sekolah dan karakteristik masing-masing daerah. Melihat kembali tahun lalu, hal yang paling mengesankan yang tersisa dari saya adalah hasil survei yang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi mengumumkan pada tanggal 26 Oktober, "Yang paling berat dengan kasus 300.000 yang pernah ada". Pada survei 2015 tahun lalu, sekitar 220.000 kasus tentang "intimidasi" meningkat sebesar 100.000.

Kabar ini sepertinya berdampak bagi orang tua yang memiliki anak usia sekolah, serta pejabat pendidikan, dan ada kalanya kita memberikan konsultasi beberapa kali saat kita bertemu. Menurut Okita "Di sekolah-sekolah baru intimidasi biasa terjadi".Ini adalah aliran pembicaraan negatif seperti "Sekarang anak-anak... "Saya berharap bahwa jumlah" kasus intimidasi "telah menjadi berita terbesar yang pernah ada, ini merupakan kabar yang tidak baik.

Kasus Ketiga

“いじめ”だから対応できる”

こんなことを言うと、「おまえは何を言ってるんだ、いじめが増えていいことなんてあるわけないだろ！」とおっしゃる方もいると思うのですが、もんぶかがくしょう 文部科学省が「いじめのけんすう件数」と呼んでいるのは、実際の「いじめのはっせいけんすう発生件数」ではありません。日本のいじめは、どこからがいじめというわくぐ枠組みが非常にあいまいなので、いじめのけんすう件数はいじめの「にんちけんすう認知件数」で測定されます。つまり、今回過去最大のかこさいだい数値を記録した

のは、実際のいじめの件数ではなく、「学校がいじめを把握している件数」ということになります。

では、なぜ今回いじめの「認知件数」は増加したのか。それは、この1年間で学校の先生たちが、かつてはいじめかどうかの判断がつけられなかった微妙なラインの行為を「いじめ」だと判断するようになったのではないかと考えられます。

日本では、すでに「いじめはよくない」ということは常識になっていますから、ある行為が「いじめ」だと認められれば、学校は早急に問題に対応せざるを得ません。これまで問題になってきたのは、ある行為がいじめかどうかの判断がつかず、対処が遅れ、知らず知らずのうちに取り返しのつかないことになるということでした。

個人的には、「いじめ」だろうが「いじめ」ではなかろうが、悩んでいる人がいたら助けてあげればいいんじゃないかと思っているのですが、なかなかそれは難しいらしいのです。

学校では、まず「いじめ」かどうかを判断して、「いじめ」であれば、問題解決へ向けて対応するということが行なわれてきました。だとすると、一人でも多くの子どもたちを救うためには、微妙なラインの行為をまずは問題の俎上に挙げる必要があります。

一方、いじめの件数を「ゼロ」にすることは、かなりかんたんで、学校がすべての行為をいじめだと認めなければいいだけです。しかし、今回の調査ではそうしたことが起こりませんでした。だから私は、この

ニュースがいじめ^{もんだいかいけつ}問題解決への兆しを示す、いいニュースだと期待せず
にはいられないのです。^{あきただいがくじょきょう}（秋田大学助教・鈴木翔）^{すずきしょう}

1. 体罰^{たいばつ}やいじめ、子どもを暴力^{ぼうりょく}から守るには【2017年をふり返る】

①子どもの虐待^{ぎゃくたい}問題

2017年8月に発表された厚労省^{こうろうしょう}の調査^{そくほうち}（速報値）によると、
2016年度に全国^{ねんど}の児童相談所^{ぜんこく}が扱^{じどうそうだんじょ}った虐待相談^{あつか}件数は12万2578件^{ぎゃくたいそうだんけんすう}
で、前年より約2万件増加^{まんけんぞうか}して過去最高^{かこさいこう}を更新^{こうしん}した。児童虐待防止等^{じどうぎゃくたいぼうしとう}
に関する法律^{かん}の改正^{ほうりつ}で「児童^{かいせい}が同居^{じどう}する家庭^{どうきよ}における配偶者^{はいぐうしゃ}に対する
暴力^{ぼうりょく}」（夫婦間DV^{ふうふかん}など）が子どもに対する心理的虐待^{しんりにてぎゃくたい}であると明記
されたことにより、警察^{けいさつ}からの通報^{けんすうぞうか}が増加^{よういん}したことが件数増加^{けんすうぞうか}の要因
とされている。

子どもの虐待^{ぎゃくたい}が統計^{とうけい}にとられたのは1990年が最初であり、
2000年^{じどうぎゃくたいとう}により児童虐待等^{ほうりつ}の防止^{せいてい}に関する法律^{ほうりつ}が制定された。1990
年の統計^{とうけい}では年間1101件であり、2016年度の件数は約111倍にもなる
が、その数字^{すうじ}は虐待^{ぎゃくたい}の増加^{ぞうか}を示すのではなく、家庭^{しめ}などで虐待^{ぎゃくたい}を受
ける子どもが発見^{はっけん}、認知^{にんち}されるようになったと見るべきで、子どもの
視点^{しんてん}からはむしろ良い傾向^{けいこう}ということになる。真に子どもの視点^{しんてん}に立
って、

保護から自立支援への切れ目のない支援のシステム構築や孤立した家庭での孤独な子育てに陥っている親への子育て支援の拡充が求められている。

②学校の暴力

学校教育の場における子どもへの暴力として教職員による体罰、パワーハラスメントの実態は正確に把握されないまま温存されている。

2. 子ども若者をめぐる重大トピックス一覧【2017年を振り返る】

2017年は子ども若者、とりわけ不登校、ひきこもりの人にとってどんな年だったのだろうか。重要なトピックスのみだが、ニュースを一覧でまとめた。

1月

- 「ひきこもりの高齢化」の調査結果公表／東京
- いじめの加害生徒が謝罪、高1男子自殺／新潟
- いじめ防止の達成度評価、国基本方針で改定案／国会

Terjemahan kasus ketiga

Karena itu "bullying" jadi dapat bisa merespon

Ketika saya mengatakan hal seperti itu, saya berpikir bahwa ada juga orang-orang yang mengatakan "Tidak ada hal yang dapat ditingkatkan bullying, apa yang Anda katakan," namun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Sains dan Teknologi mengatakan "Apa yang saya katakan bukankah yang sebenarnya "jumlah kasus bullying". Karena kerangka

kerja bullying di Jepang sangat tidak jelas dari mana bullying itu datang, jumlah kasus bullying diukur dalam "angka intimidasi" yang terjadi.

Dengan kata lain, ini bukan jumlah sebenarnya dari kasus bullying, namun "jumlah kasus yang ditangkap sekolah tentang intimidasi" yang mencatat jumlah terbesar masa lalu ini. Jadi mengapa "jumlah intimidasi" mengalami kenaikan saat ini? Tampaknya pada tahun lalu guru sekolah mulai menilai tindakan ini dengan cara yang halus, tidak dinilai apakah itu menggertak atau tidak sebagai suatu "intimidasi".

Di Jepang, sudah masuk akal bahwa "intimidasi tidak baik", jadi jika tindakan dikenali sebagai "intimidasi", sekolah akan dipaksa untuk menanggapi masalah tersebut sesegera mungkin. Hal yang menjadi masalah sampai sekarang adalah tidak dapat menilai bahwa apakah suatu tindakan menodai atau tidak, kesepakatan yang tertunda, dan tidak bisa memperbaikinya tanpa mengetahuinya. Secara pribadi, "intimidasi", saya berpikir bahwa jika ada orang yang menderita, saya khawatir saya harus membantunya, tapi hal ini sepertinya cukup sulit untuk dilakukan.

Di sekolah, pertama menilai apakah itu "intimidasi" atau tidak, dan jika itu "intimidasi", bagaimana menanggapi pemecahan masalah telah dilakukan. Kemudian, untuk menyelamatkan anak perlu terlebih dahulu melalui cara tindakan yang halus untuk menyelesaikan masalah. Di sisi lain, jumlah bullying cukup sederhana dan perlu bagi sekolah untuk mengakui bahwa semua tindakan adalah intimidasi, tapi survei ini tidak terjadi itulah mengapa saya tidak dapat membantu mengharapkan berita ini menjadi kabar yang baik untuk menunjukkan tanda-tanda adanya masalah intimidasi. (Asisten Profesor, Universitas Akita, Sho Suzuki)

1 september

Pada tanggal 1 September setiap tahun, sebuah insiden yang menyakitkan berlanjut bahwa kaum muda tidak melanjutkan kehidupan mereka sendiri. Sebelum bulan September tahun 2017, beberapa kebun binatang berkata, "Apakah Anda ingin datang ke kebun binatang jika Anda

tidak ingin pergi ke sekolah?" Pada tahun 2015, sebuah perpustakaan datang ke perpustakaan dengan "tidak melakukan apapun" tolong hubungi saya ".

Kepentingan masyarakat apa yang diarahkan pada apa yang disebut 'edisi 1 September' akan disambut dengan cara tertentu tapi kenapa tidak ada pria yang tidak mau bersekolah, tidak bisa tinggal di rumahnya, tetapi mempunyai delusi pemikiran yang aneh.

Saya tidak bisa mengungkapkan niat saya merupakan hal yang wajar bagi seorang anak untuk pergi ke sekolah tapi pergi ke sekolah, dan orang tua dan anak harus bisa memberikan kesan yang baik dari masyarakat tentang pendidikan yang sama sekali tidak memiliki bukti karena tidak dapat tinggal di masyarakat ini, jika kita tidak memperoleh ketekunan semacam itu. Sepertinya dianggap rendah oleh orang lain jika kita tidak tekun dalam hal pendidikan. Karena begitu dikandung, meski anak tidak akan mengkhianati perasaan orang tua, meski perasaannya sudah hancur, niat untuk "(tidak mau pergi ke sekolah)" tidak bisa diungkapkan dan mungkin jatuh ke keadaan dengan cara tidak melindungi hukuman fisik, intimidasi, dan anak-anak dari kekerasan.

① Masalah pelecehan anak

Menurut survei oleh Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan (laporan awal) yang diumumkan pada bulan Agustus 2017, jumlah layanan konsultasi anak yang ditangani oleh pusat bimbingan anak di seluruh negeri pada tahun 2016 adalah 120.278, meningkat sekitar 20.000 dari tahun sebelumnya telah memperbarui rekor tingginya. Karena revisi Undang-Undang tentang Pencegahan Pelecehan Anak, "Kekerasan Bersalin di Rumah Tangga dengan Anak-anak yang tinggal bersama" (pasangan perkawinan, dalam lain-lain) ditetapkan sebagai pelecehan psikologis terhadap anak-anak, laporan oleh polisi meningkat, apakah yang menyebabkan faktor peningkatan jumlah kasus.

Pertama, pelecehan anak dilakukan secara statistik pada tahun 1990 dan pada tahun 2000 undang-undang tentang pencegahan penganiayaan anak-anak dan sebagainya, akhirnya dikeluarkan oleh pemerintah. Menurut statistik tahun 1990, ini adalah 1101 setahun, dan jumlah kasus pada tahun 2016 akan menjadi sekitar 111 kali, namun angka tersebut tidak mengindikasikan adanya peningkatan pelecehan, namun anak yang disalahgunakan di rumah akan ditemukan dan dikenali, dapat dikatakan bahwa ini merupakan hal yang bagus dari sudut pandang anak yang sebenarnya, diperlukan sebuah sistem dukungan yang tidak terputus dari perlindungan terhadap dukungan orang tua dengan anak.

② Kekerasan di Sekolah

Keadaan sebenarnya dari hukuman fisik dan pelecehan oleh fakultas dan staf karena kekerasan terhadap anak-anak di tempat pendidikan sekolah dipelihara tanpa diketahui secara akurat. Topik kritis tentang anak-anak dan remaja yang terjadi, terutama mereka yang gagal sekolah dan mereka yang menjadi pelaku *hikikomori* hanya topik penting saja yang dirangkum dalam daftar berita.

“不登校^{せいさく}政策が変わりつある”

2017 年における不登校^{とくちょう}の特徴^{とくちょう}と言え、^{きょういくきかいかくほほう}「教育機会確保法」を受けて、^{じゅうらい}従来の^{せいさく}政策^{がっこうふっき}だった^{がっこうふっき}学校復帰^{がっこうふっき}が大きく変わってきたことだろう。

^{きょういくきかいかくほほう}「教育機会確保法」は、2016 年 12 月 7 日に成立し、年が明けて 2 月 14 日に^{しこう}施行^{どうほう}された。同法^{きほんししん}に関わる「基本指針」については^{みんかん}民間の意見^{はんえい}も反映^{はんえい}させて作成することになっていたため、「^{ぜんこく}フリースクール^{ぜんこく}全国ネットワーク」でも全国からさまざまな声を集め、^{しりょう}ヒアリング^{てい}資料^{てい}を提出した。

もちろん^{げんかい}限界はある。しかし、子どもの^{けんりじょうやく}権利条約を踏まえて子ども^こも個々の^{じょうきょう}状況に応じ^{きゅうよう}休養の必要性^{じゅうようせい}学校外の学びの重要性、などの^{ぶんげん}文言が盛り込まれ、子どもの^{けんり}学ぶ権利の^{ほしょう}保障について「^{こうみんれんけい}公民連携」で取^{めいき}り組むと明記されたことは大きい。

また、新しい^{がくしゅうしどうようりょう}学習指導要領には「不登校は問題行動ではない」という^{もんかしょうつうち}文科省通知の内容が^{はんえい}反映されたほか、「^{おやかい}親の会」など、^{ほごしや}保護者に^{ていきょう}必要な情報を提供するように、と^{めいき}まで明記された。これまで学校^{ふっきいっぺんとう}復帰一辺倒だった文科省の^{にんしき}認識や^{しせい}姿勢が大きく^{めいき}変わりつあることを目の^{めいき}当たりにした出来事だった。

^{ぜんこく}全国で^{うご}動きも

そんな風を受けてか、^{せつめいかい}フリースクールの説明会や^{けんがくかい}見学会の参加者が増えた。とくに、小中学生のお子さんを持つ^{おやご}親御さんが参加されるケースが増えており、「学校以外で学び育つこともありなのかな」と考える^{めいき}空気が広がりつつあることを感じる。

Terjemahan kasus keempat

Tidak menghadiri sekolah

Berbicara tentang karakteristik penolakan sekolah pada tahun 2017, menerima "kesempatan pendidikan untuk mendapatkan hukum", nampaknya kembalinya ke sekolah, yang merupakan kebijakan tradisional, telah banyak berubah.

"Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan hukum" didirikan pada tanggal 7 Desember 2016, tahun ini telah berlalu dan diberlakukan pada 14 Februari. Karena "pedoman dasar" yang terkait dengan undang-undang

seharusnya dibuat yang mencerminkan pendapat sektor swasta, "sekolah bebas nasional" juga mengumpulkan berbagai suara dari seluruh negeri dan mengirimkan materi.

Tentu ada batasnya, namun berdasarkan konvensi hak-hak anak bergantung pada keadaan setiap anak, perlunya istirahat, pentingnya belajar di luar sekolah sudah termasuk, dan jaminan hak anak untuk belajar adalah "Apa hal itu merupakan sesuatu yang bagus".

Selain itu, panduan studi baru mencerminkan isi surat yang memberitahukan kepada Kementerian Pendidikan bahwa "penolakan sekolah bukanlah masalah perilaku", serta memberikan informasi yang diperlukan untuk orang tua seperti "asosiasi orang tua", hal ini adalah acara yang menyaksikan fakta bahwa pengakuan dan sikap kementerian Pendidikan, Budaya dan Olahraga.

Setelah menerima perasaan seperti itu, jumlah peserta dalam briefing sekolah dan tur gratis meningkat, terutama orang tua yang memiliki anak-anak dari siswa sekolah dasar dan sekolah menengah pertama semakin terlibat, dan saya merasa bahwa hal yang baik dapat tumbuh, saya berpikir bahwa 'saya akan tumbuh belajar selain sekolah.

Kasus Kelima

“ひきこもり^{ようじょうかいぎ}洋上会議」で来年の^{てんぼう}展望を語り合う”

2017年は「ひきこもりUX女子会」の^{ぜんこく}全国キャラバンが始まったこともあり、^{けんがい}ずいぶん県外に出かけていきました。^{てちょう}手帳を見直したところ、18回ほど新幹線や飛行機に乗ったようです。また春にはピースボートで^{はつ}人生初の^{ふなたび}船旅に出かけ、ひきこもり^{とうじしゃ}当事者の方たちと海外で11日間をともにすごしました。

Terjemahan Kasus Kelima

Pada tahun 2017, organisasi nasional "Asosiasi Wanita UX *Hikikomori*" dimulai, jadi saya pergi ke luar prefektur untuk waktu yang lama. Saya menggunakan notebooknya, sepertinya saya memakai Shinkansen atau pesawat terbang 18 kali. Pada musim semi, saya pergi ke perjalanan perahu pertama untuk hidup saya dengan Peace Boat dan menghabiskan 11 hari di luar negeri bersama orang-orang dari pesta penarikan diri sosial.

Kasus Keenam

Seorang pelajar bernama Yuji Sunaga, bekas *hikikomori* selama 2,5 tahun menceritakan sedikit pengalamannya menjadi seorang *hikikomori* merupakan saat yang paling penting dalam hidupnya. Ketika Yuji Sunaga menolak sekolah, guru, keluarga, orang tua, dan tetangga, tidak ada yang dapat memahaminya. Dia memiliki tekanan yang sangat besar sehingga tidak bisa pergi ke sekolah. Selama masa itu dia bertanya pada dirinya sendiri siapa dia. Dia bertanya pada dirinya sendiri mengapa dia harus pergi ke sekolah dan mengapa dia tidak pergi ke sekolah. Jadi saat itu sangat penting bagi Yuji Sunaga. Sekarang Yuji Sunaga dapat berfikir seperti itu, namun ketika dia melakukan *hikikomori* itu sangat berat untuk dilalui.

Tampaknya untuk sebagian orang yang mengalami *hikikomori*, waktu yang dihabiskan dalam pengasingan dapat menjadi jalan bagi seseorang untuk menemukan jati dirinya, dan merupakan suatu proses yang penting untuk mengembangkan kepribadian. Hal hanya terjadi di beberapa kasus, yaitu memikirkan diri sendiri selama 2 tahun atau lebih, dan pada titik tertentu seseorang harus tahu bahwa hal tersebut telah menjadi kondisi dimana seseorang tidak dapat lagi berkembang secara positif. Semua orang memiliki kebutuhan untuk menyendiri, untuk mundur atau sembuh, khususnya ketika dunia luar penuh dengan tekanan dan stress. Namun dalam kasus *hikikomori* waktu untuk penyembuhan ini sering menjadi kondisi mental yang kritis dimana dunia luar semakin sulit untuk dihadapi.

Kasus Ketujuh

Seorang anak berusia 15 tahun bernama Takeshi menutup pintu dan tidak pernah keluar selama 4 tahun. Dia tidak mempunyai pekerjaan, tidak mempunyai teman, bulan demi bulan, waktu 23 jam sehari dihabiskannya di ruangan yang tidak lebih besar dari tempat tidur ukuran besar, dimana dia makan nasi dan makanan lain yang dimasak oleh ibunya, menonton acara televisi dan mendengar lagu-lagu rock seperti Radiohead dan Nirvana. Setiap hari dihabiskan dengan cara yang sama. Setelah 4 tahun lamanya akhirnya dia keluar dari rumah orang tuanya untuk bergabung dengan sebuah program pelatihan kerja yang disebut New Start. Dia tampak cemas dengan wajah yang serius, tenang dan rambut yang tertata rapi serta memiliki intensitas seperti angka yang baru saja masuk ke perguruan tinggi. Takeshi mengatakan bahwa para musisi-musisi yang sering ia dengarkan terutama Radiohead, telah benar-benar membantunya dan meyakinkan dirinya untuk meninggalkan ruangan itu dan tidak akan pernah kembali ke masa itu lagi.

Kasus Kedelapan

Kasus lainnya seorang anak bernama Shuichi berusia 20 tahun yang memiliki kasus yang hampir sama dengan Takeshi. Ia hanya menyebutkan nama depannya saja jika ia memperkenalkan diri dengan orang lain dengan tujuan untuk melindungi privasinya. Dia berusia 20 tahun, berpakaian jeans yang pendek dengan tubuh yang kurus dan sebuah kaos berlambang Rod Stewart yang memiliki impian menjadi seorang gitaris. Tahun 2003 yang lalu dia dikeluarkan dari perguruan tinggi dan mengalami beberapa tahun penderitaan sebelum seorang konselor membujuknya untuk bergabung dengan New Start.

Kasus Kesembilam

Kasus lainnya dialami oleh seorang anak yang selama bertahun-tahun dicemooh di sekolah dan tidak punya teman, mengasingkan diri sejak usia 14 tahun dan hanya menonton televisi, menjelajah internet dan membuat model mobil-mobil selama 13 tahun. Ketika akhirnya keluar dari kamarnya pada bulan april tahun 2005. Dia telah menghabiskan setengah dari hidupnya dalam pengasingan.

Kasus Kesepuluh

Kisah lainnya adalah seorang anak lulusan teknik mesin bernama Hiroshi yang tanpa sebab yang jelas kepada orang tuanya, berhenti menghadiri sekolah 2 tahun yang lalu. Dia pergi ke luar sekali-sekali tanpa ada yang tahu kemana perginya, tampaknya seringkali pada saat Kawakami (seorang konselor) datang berkunjung ke rumahnya. Secara stereotipe seorang *hikikomori* adalah seorang laki-laki yang tidak pernah meninggalkan kamarnya, mengurung diri dan keluar sekali sehari atau seminggu sekali ke toko 2 jam di Jepang. Seorang *hikikomori* membeli makanan untuk sarapan, makan siang dan makan malam, yang membuat dia tidak bergantung pada ibunya untuk memasak makanan dan tidak harus menghadapi keramaian di tempat makan umum dan untuk seorang *hikikomori* yang cenderung emilih waktu yang berlawanan dari normal, yaitu bangun pada siang hari dan tidur pada saat fajar, dan toko 24 jam adalah pilihan yang paling aman untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena kasirnya tidak pernah berbasa-basi.

Toko 24 jam adalah salah satu hal yang memfasilitasi kehidupan *hikikomori* selain fasilitas yang diberikan orang tua di rumah. Fasilitas yang diberikan orang tua menyebabkan hikikomori hanya menonton televisi dan bermain komputer seharian, yang merupakan kegiatan utama dari penderita hikikomori dalam mengisi hari-harinya. *Hikikomori* seperti binatang malam,

setelah mendapat cukup makan mereka segera pulang sebelum fajar menyingsing dan masyarakat sekitarnya memulai aktifitas.

Keberadaan Takeshi, tidak seorang pun tahu apakah ia pergi ke toko 24 jam atau ke tempat lain atau kapan ia akan kembali. Hiroshi jarang berbicara kepada orang tuanya, walaupun kamarnya hanya 15 kaki dari dapur, Takeshi hanya makan bersama 2 kali dalam 2 tahun terakhir. Takeshi, Shuici, dan YS, menderita suatu problem yang disebut dengan *hikikomori*, yang dapat diterjemahkan sebagai suatu bentuk penarikan diri dan mengacu pada seseorang yang mengurung diri di dalam kamarnya selama 6 bulan atau lebih tanpa berhubungan sosial dengan dunia luar. Beberapa *hikikomori* muncul secara tiba-tiba, misalnya dapat muncul dalam suatu toko tertentu, seperti Takeshi yang sekali sebulan bepergian untuk membeli pakaian.

Pada beberapa kasus lainnya pelaku *hikikomori*, sering berperilaku selain berdiam diri di kamar, menonton siaran televiri dan bermain internet, tetapi mereka juga melakukan tindakan aneh lainnya seperti mandi selama beberapa jam sehari dan menggunakan sarung tangan seperti seorang astronot menghindari kuman, perilaku lainnya adalah seorang hikikomori menggosok dinding kamar mandinya selama berjam-jam sehari. Hal ini juga salah satu hal yang sangat merugikan keluarga karena tagihan air bisa mencapai 10 kali lipat dari biaya normal

Kasus Kesebelas

Yuto Onishi (18), asal Tokyo, sudah mengurung diri di kamarnya selama hampir tiga tahun sebelum dia mulai mencari pengobatan sekitar enam bulan lalu. Yuto menghabiskan harinya dengan tidur lalu menjelajah internet di malam hari serta membaca komik Jepang alias manga. Selama mengurung diri, Yuto tak pernah berbicara dengan orang lain. Saat memulai terapi, Yuto mengatakan kondisinya kemungkinan dipicu sebuah insiden saat dia duduk di bangku SMP dan gagal menjadi juara kelas. "Sekali Anda mengalaminya (*hikikomori*), maka Anda akan kehilangan realitas. Saya tahu hal itu tak lazim namun tak ingin berubah. Saya merasa aman di sana," ujar Yuto.

Kasus Keduabelas

19 tahun, laki-laki

Dia cukup aktif dan ingin menang dalam segala hal. Sepanjang sekolah tinggi, dia serius dengan olahraga dan studinya, dan tanpa masalah dia bisa masuk universitas yang merupakan pilihan pertamanya. Begitu di universitas, ia bergabung dengan klub tenis dan mengikuti kelas dengan tekun. Setelah liburan musim panas tahun pertamanya, dia tiba-tiba berhenti menghadiri kelas. Ketika orang tuanya bertanya kepadanya mengapa, dia hanya menjawab bahwa dia mengalami masalah di satu kelas tertentu, dan dia tidak berteman baik dengan teman sekelasnya.

Setelah itu, dia sedikit demi sedikit mulai memperhatikan apa yang dipikirkan orang tentangnya, dan menjadi sulit baginya untuk naik kereta api saat dia berpikir banyak orang mungkin melihat. Ketika dia kelas dua di ujian tengah, dia berjalan sepanjang perjalanan pulang suatu hari tanpa meneriaki kereta sama sekali. seorang psikolog mendiagnosisnya memiliki antropofobia, ketakutan yang melemahkan orang lain. Setelah itu, dia terus pergi ke universitas dengan bantuan orang tuanya, yang menemaninya sampai ke kampus setiap hari, tapi akhirnya dia berhenti pergi ke kelas.

Dia pergi ke konseling selama sebulan, yang sedikit meredakan kegelisahannya. Dia juga memulai pekerjaan paruh waktu di kantor pos dan menghadiri upacara untuk "masa depannya" saat dia berusia dua puluh tahun, meskipun demikian dia masih belum bisa masuk ke kelasnya di sekolah. Dia mencoba pergi ke kantor konseling di universitas, tapi dia tidak mematuhi, dan akhirnya dia berhenti sekolah sama sekali.

Sejak saat itu, dia telah menghabiskan waktunya di rumah. Dia telah mempertahankan pekerjaan paruh waktu untuk mengantarkan koran, jadi dia tidak meninggalkan rumah di tempat tidurnya karena alasan itu,

dan dia juga kadang-kadang bermain tenis. Sebagian besar waktu, bagaimanapun, dia tetap di rumah. Dia memiliki disposisi yang relatif cerah, tapi secara realistis, sepertinya dia tidak bisa menangani kehidupan sehari-hari dengan cara yang sama seperti dulu.

Amae adalah hubungan spritual yang erat rasa cinta dan kasih sayang yang kuat antara ibu dengan anak.

Daigaku Nyuushisenta Shiken adalah ujian yang diadakan secara serentak oleh panitia nasional ujian masuk perguruan tinggi negeri.

Futōkō adalah siswa yang menolak untuk bersekolah, namun dipandang sebagai masalah sosial karena mengalami ketakutan terhadap orang lain dan tidak dapat bersekolah yang disebabkan kecemasan yang tinggi sehingga terjadi trauma terhadap pengalaman buruk yang terjadi di sekolah.

Gogatsu-Byo adalah sebuah penyakit yang di alami oleh orang Jepang pada waktu masuk musim semi (bulan April). Pada saat itu, sebagian orang Jepang memulai aktifitas baru seperti awal masuk sekolah, perkuliahan, promosi jabatan, dan pertama kali masuk kerja. *Gogatsu-byo* atau penyakit bulan Mei ini terjadi saat setelah jangka waktu sebulan orang Jepang memulai aktifitas.

Hikikomori adalah seseorang yang menutup dirinya selama enam bulan atau lebih dan tidak mengikuti kegiatan sosial apapun di lingkungannya.

Hitorikko adalah anak tunggal atau anak semata wayang, sebuah keluarga sang ayah bekerja siang-malam demi mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya dan sang ibu yang merawat anaknya. Seorang ibu yang tidak

bekerja dan memilih mengasuh anaknya dengan harapan anaknya fokus ke pendidikan saja. Dampak buruknya adalah seorang anak tidak memiliki kesempatan untuk bermain dengan teman-temannya dan kemampuan untuk bersosialisasi pun berkurang.

Ijime adalah tindakan intimidasi yang sering terjadi di sekolah di Jepang, pada umumnya menyinggung fisik seorang anak di sekolah.

Juku adalah bimbingan belajar yang dilakukan oleh siswa setelah pulang dari sekolah.

Juken jigoku adalah ujian masuk perguruan tinggi negeri.

Ronin adalah orang yang gagal masuk dalam ujian perguruan tinggi.

Tookoo Kyohi adalah siswa yang membolos sekolah, istilah ini digunakan sebelum definisi *futōkō* mulai muncul.